

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian strategi pembelajaran lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Adanya perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dengan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan tipe kepribadian siswa.

Untuk siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa jika menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan untuk siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert, strategi pembelajaran ekspositori lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa dibandingkan jika menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **B. Implikasi**

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD daripada dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa cenderung lebih aktif untuk mempelajari ilmu yang diperoleh dengan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Konsekuensi dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Ekonomi dan dapat

menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert memiliki rata-rata hasil belajar Ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan tipe kepribadian introvert. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa tipe kepribadian signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert akan lebih dapat menerima materi ajar dibandingkan dengan tipe kepribadian introvert karena dengan ciri tipe kepribadian ekstrovert yang dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, bertindak cepat, optimis, agresif, cepat, serta membutuhkan lingkungan kerja yang beraneka ragam dan berorientasi pada tindakan. Sedangkan tipe kepribadian introvert memiliki ciri pendiam, pemalu, yang relatif terpisah dari orang lain dan secara emosional menarik diri.

Konsekuensi logis dari pengaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar Ekonomi berimplikasi kepada guru Ekonomi untuk melakukan identifikasi dan prediksi dalam menentukan tipe kepribadian yang dimiliki siswa. Apabila tipe kepribadian siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu guru juga dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert diberikan materi pengayaan dan soal-soal yang latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi

sedangkan siswa dengan tipe kepribadian introvert diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar Ekonomi yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek tipe kepribadian adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan tipe kepribadian siswa. Dengan adanya tipe kepribadian dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negative yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan tipe kepribadian juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan tipe kepribadian introvert maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Dapat dimaklumi bahwa

pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar maka guru Ekonomi dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan tipe kepribadian berimplikasi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid dimana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok diskusi dalam kelas dimana siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dapat membantu siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan tipe kepribadian introvert dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar Ekonomi. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD memperoleh hasil belajar Ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa dengan tipe kepribadian introvert yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih rendah dibandingkan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki tipe kepribadian



ekstrovert, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik tipe kepribadian introvert.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan tipe kepribadian yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar Ekonomi yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan tipe kepribadian perlu menjadi perhatian secara bersama-sama.

Interaksi strategi pembelajaran dan tipe kepribadian berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan tipe kepribadian dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

### C. Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Ekonomi disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Ekonomi. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD telah mampu meningkatkan hasil belajar Ekonomi menjadi lebih tinggi.
2. Kepada guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan, bagi siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan siswa dengan tipe kepribadian introvert disarankan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang yang sejenis hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan seperti melakukan control terhadap variabel bebas di luar variabel yang akan diteliti sehingga dapat menghindari ancaman validitas internal dan validitas eksternal.
4. Untuk kesempurnaan ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variable moderator lain, seperti IQ, sikap, minat, gaya berpikir, pengetahuan variable dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Ekonomi.